

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah kelompok manusia yang berusia 0-6 tahun, dimana anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Masa ini disebut dengan *golden age*, karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, pendidikan memiliki peran terpenting sebagai faktor pendukung dalam mengembangkan segala potensi pada anak.¹

Pendidikan memiliki makna terpenting untuk dioptimalkan secara menyeluruh pada setiap individu, karena setiap individu wajib menempuh pendidikan sebagai sarana bimbingan dan pertumbuhan untuk keberhasilan. Tanpa sebuah proses pendidikan manusia tidak mampu berkembang sejalan perubahan zaman. Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat (1) menyebutkan bahwa: "Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan".²

Hal ini menegaskan bahwa pemerintah telah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional agar dapat meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa yang diatur dalam undang-undang.

¹Anik Lestarinigrum, *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Nganjuk: Adjie Media Nusantara), h. 1.

²Majlis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, *Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*, Sekretariat Jenderal MPR RI, 2016, Cet.15.

Islam mengajarkan, pendidikan setiap manusia adalah faktor yang sangat penting. Manusia diharuskan untuk menuntut ilmu dan memberikan pendidikan terlebih bagi orang tua kepada anaknya.³ Allah berfirman dalam surah Al- Tahrim ayat 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Berdasarkan ayat di atas, Alquran mengingatkan setiap orang tua orang berkewajiban untuk mendidik anaknya agar memiliki keterampilan dalam berbagai aspek kehidupan, oleh karena itu orang tua wajib memenuhi hak setiap anak dalam pendidikan.

Pendidikan usia dini untuk anak merupakan kewajiban yang harus dilakukan orang tua dalam mengusahakan kemajuan pendidikan bagi anaknya sesuai dengan anugrah yang dititipkan Allah. Ketika orang tua tidak dapat melakukan kewajibannya, maka masyarakat dan pemerintah yang harus memenuhi kewajiban itu.

Tetapi faktanya, di masyarakat masih banyak permasalahan sosial yang terjadi pada anak. Salah satunya seperti penelantaran anak (penelantaran yang dimaksud bukan hanya sekedar tidak memiliki orang tua, namun juga penelantaran terhadap pemenuhan hak-hak). Pemenuhan hak anak agar tumbuh

³Ihsan Dacholfany, (ed.), *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, (Jakarta: Amzah, 2018), h.166

dan berkembang secara wajar dalam memperoleh pendidikan serta kasih sayang yang layak, dan ketidakmampuan orang tua dalam memberikan pendidikan.⁴

Faktor ekonomi bukan satu-satunya penyebab terlantarnya anak, tetapi hal ini berdampak pada kemampuan orang tua dalam memberikan fasilitas terhadap pemenuhan hak-hak anak. Seperti halnya pada keluarga yang mencari nafkah sebagai pemulung, dimana sebagian dari mereka tidak dapat memenuhi hak anak, salah satunya dalam hal pendidikan. Hal ini berdasarkan observasi awal peneliti terhadap beberapa kepala keluarga yang tinggal di Desa Basirih Selatan, RT 025, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Tepatnya di Jalan Basirih Dalam, pemukiman tersebut berdekatan dengan tempat pembuangan akhir. Kondisi lingkungan cukup memprihatinkan, karena tumpukan sampah yang ada di sekitar pemukiman menimbulkan bau yang tidak sedap. Ditambah lagi pemukiman terlihat kumuh karena pola hidup yang tidak beraturan.

Terlihat anak usia dini yang sedang berada di lingkungan pembuangan sampah (TPA) bersama orang tuanya, ikut mencari sampah yang bisa dijual dalam memenuhi kebutuhannya dan terlihat pula ada anak yang tinggal di tempat istirahat di atas tumpukan sampah. Meski demikian penghasilan yang minim mereka dapatkan hanya cukup sebagai pemenuhan keseharian, sehingga belum tercukupi untuk kebutuhan pendidikan.

Anak-anak yang tinggal di sana masih belum mendapatkan hak-hak mereka sepenuhnya. Seperti hak mendapatkan pendidikan di dalam rumah atau

⁴Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak*, (Jakarta: Kencana 2010), h. 213.

orang tua yang menyediakan waktu luang khusus (tanggung jawab mengajar dan mendidik anak dengan baik).

Peran orang tua yang dilakukan demi memperjuangkan pemenuhan terhadap hak pendidikan anak, yaitu dengan memberikan waktu luang untuk mengajarkan anak dirumah dengan ilmu yang masih terbilang sangat kurang, dan mengusahakan anak mereka untuk bersekolah seperti anak seusianya. Serta memberikan penanaman agama sejak dini.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti **Peran Orang Tua Terhadap Pemenuhan Hak Anak Usia Dini dalam Bidang Pendidikan di Pemukiman Pemulung (Studi Kasus di TPA Basirih Kota Banjarmasin).**

B. Definisi Operasional

Agar lebih mudah memahami dan menghindari kesalahpahaman dari judul diatas, maka perlu adanya penegasan istilah yang ada dalam judul tersebut yang dianggap penting sebagai berikut:

1. Peran Orang tua

Peran merupakan serangkaian perilaku yang ada pada diri seseorang dengan pondasi sosial. Sedangkan Orang tua merupakan sosok ayah dan ibu yang kerap disapa oleh seorang anak, dan pada umumnya orang tua inilah yang memiliki peranan penting dalam tumbuh kembang anak agar mampu mencapai tujuan pendidikan. Dalam penelitian ini peran orang tua yang dimaksud adalah memenuhi hak anak dalam bidang pendidikan. Seperti; menyiapkan fasilitas belajar, memotivasi, dan membantu kesulitan anak dalam memahami pembelajaran, dan memberikan penanaman pendidikan agama.

2. Pemenuhan Hak Anak Usia Dini

Pemenuhan hak anak usia dini terdiri atas berbagai macam salah satunya memperoleh layanan pendidikan. Dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan penelitian pada hak anak yang harus didapatkan dengan memperhatikan dan menenamkan pendidikan terhadap proses tumbuh kembang anak.

3. Pendidikan

Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan anak usia dini yaitu pendidikan yang dimulai sejak usia 0 sampai 6 tahun.

4. Pemukiman pemulung

Pemukiman pemulung merupakan tempat tinggal bagi para pemulung yang letaknya berdekatan dengan TPA dan berlokasi di Basirih. Pada hal ini alasan peneliti memfokuskan 3 KK karena pendapatan mereka yang minim dalam memberi pendidikan terhadap anak dengan memasukan kesekolah atau memfasilitasi kebutuhan anak, kondisi anak yang ikut terjun membantu ekonomi keluarga sehingga anak tidak dapat bersekolah seperti layaknya anak seusianya, dan ada juga orang tua yang membawa anaknya bekerja namun tetap bersekolah.

Jadi, yang dimaksud dengan judul diatas adalah Peran Orang Tua Terhadap Pemenuhan Hak Anak Usia Dini yang meliputi orang tua memberikan layanan pendidikan terbaik dengan memperhatikan dan menenamkan pendidikan terhadap proses tumbuh kembang anak. Serta menyiapkan fasilitas belajar, memotivasi, dan membantu kesulitan anak dalam memahami pembelajaran, dan memberikan penanaman pendidikan agama dalam Bidang Pendidikan di Pemukiman Pemulung (Studi Kasus di TPA Basirih Kota Banjarmasin).

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti akan memfokuskan penelitian pada Peran Orang Tua Terhadap Pemenuhan Hak Anak Usia Dini dalam Bidang Pendidikan di Pemukiman Pemulung (Studi Kasus di TPA Basirih Kota Banjarmasin). Sub fokus pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua terhadap pemenuhan hak anak dalam bidang pendidikan di Pemukiman Pemulung TPA Basirih?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung & penghambat orang tua untuk memenuhi hak anak dalam bidang pendidikan di Pemukiman Pemulung TPA Basirih?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran orang tua terhadap pemenuhan hak anak dalam bidang pendidikan di Pemukiman Pemulung TPA Basirih.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat orang tua untuk memenuhi hak anak dalam bidang pendidikan di Pemukiman Pemulung TPA Basirih.

E. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul, karena:

1. Pentingnya keterlibatan orang tua untuk memperhatikan dan memberikan hak anak, terutama pada bidang pendidikan dalam menimba ilmu pengetahuan sebagai bekal di masa depan anak.
2. Pemukiman pemulung TPA Basirih merupakan salah satu tempat unik (karena letaknya dekat dengan TPA). Penduduk di sana memiliki tingkat perekonomian menengah ke bawah dengan pekerjaan yang tidak tetap, bahkan sebagian besar dari mereka adalah para pemulung. Itulah yang

menjadi pertimbangan terhadap lokasi dan kendala dalam memenuhi hak terhadap pendidikan anak yang terletak di pemukiman tersebut.

F. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menemukan kesimpulan tentang pemenuhan hak anak pada bidang pendidikan di pemukiman pemulung TPA Basirih.
 - b. Secara konseptual dapat mempertegas peraturan mengenai pemenuhan hak anak pada bidang pendidikan.
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Untuk peneliti dapat dijadikan sebagai temuan awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Peran Orang Tua Terhadap Pemenuhan Hak Anak Usia Dini dalam Bidang Pendidikan di Pemukiman Pemulung. Untuk orang tua, memberikan wawasan kepada setiap orang tua bahwasanya sangat penting memenuhi hak anak terutama dalam bidang pendidikan, untuk masa depan anak kedepan.
 - b. Untuk pemerintah, agar dapat membantu memperhatikan kondisi ekonomi masyarakat sehingga hak anak mereka terpenuhi terutama pada bidang pendidikan.
 - c. Untuk peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan yang ingin mengkaji lebih dalam dengan fokus penelitian yang berbeda

untuk memperoleh perbandingan sehingga memperkaya temuan-temuan penelitian.

G. Penelitian Terdahulu

Setelah penulis melakukan penelusuran data kepustakaan atas penelitian terdahulu, penulis menemukan penelitian yang sama tentang pemenuhan hak anak sebagai berikut:

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Deskripsi Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian Dengan Penelitian Sebelumnya
1	Muhammad Ari Akbar (2015) Skripsi, Jurusan Pendidikan Non Formal, UNNES Universitas Negeri Semarang ⁵	<i>Peran Orangtua Terhadap Pendidikan Anak (Studi Empiris Pada Komunitas Pedagang Kaki Lima di Alun-Alun Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal)</i>	Skripsi, penelitian ini membahas mengenai keberadaan anak yang masih tidak terpenuhi haknya yaitu dari segi pendidikan. Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, didapatkan kesimpulan bahwa pendidikan anak sangatlah penting untuk mensejahterakan anak. Khususnya keterlibatan orang tua dalam memberikan waktu dalam mendidik anak.	Perbedaan peneliti mengenai Peran Orang Tua Terhadap Pemenuhan Hak Anak Usia Dini Dalam Bidang Pendidikan Di Pemukiman Pemulung (Studi Kasus di TPA Basirih Kota Banjarmasin). Sedangkan peneliti terdahulu membahas mengenai Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak (Studi Empiris Pada Komunitas Pedagang Kaki Lima di Alun-Alun Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal.
2	Epida Sari (2014) Skripsi, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi,	<i>Pemenuhan Hak Anak Pemulung Melalui Program Pendidikan Dan</i>	Skripsi, penelitian ini membahas mengenai keberadaan anak	Perbedaan peneliti mengenai Peran Orang Tua Terhadap Pemenuhan Hak Anak

⁵Muhammad Ari Akbar, Peran Orangtua Terhadap Pendidikan Anak (Studi Empiris Pada Komunitas Pedagang Kaki Lima di Alun-Alun Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal)", Skripsi;Jurusan Pendidikan Non Formal, UNNES Universitas Negeri Semarang, 2015.<https://lib.unnes.ac.id/24075/1/1201411092.pdf>

	Jurusan Kesejahteraan Sosial, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ⁶	<i>Kesehatan Di Yayasan Tunas Mulia Kelurahan Sumur Batu Bantar Gebang Bekasi</i>	yang masih tidak terpenuhi haknya yaitu anak pemulung baik dari segi bidang pendidikan maupun kesehatan. Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, didapatkan kesimpulan bahwa pemenuhan hak anak sangatlah penting untuk mensejahterakan anak. Khususnya pemenuhan hak anak dalam pendidikan dan kesehatan.	Usia Dini Dalam Bidang Pendidikan Di Pemungkiman Pemulung (Studi Kasus di TPA Basirih Kota Banjarmasin). Sedangkan peneliti terdahulu membahas mengenai Pemenuhan Hak Anak Pemulung Melalui Program Pendidikan Dan Kesehatan Di Yayasan Tunas Mulia Kelurahan Sumur Batu Bantar Gebang Bekasi
3	Rahmadi (2016), Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam , UIN Antasari Banjarmasin ⁷	<i>Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Anak Yang Terlibat Narkoba Di Kelurahan Ulu Benteng Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala.</i>	Skripsi, penelitian ini membahas mengenai peranan orang tua dalam pendidikan akhlak anak yang terlibat narkoba, yang menjadi faktor pendukung dan penghambat bagi orang tua dalam pendidikan akhlak anak yang mengonsumsi narkoba.	Perbedaan peneliti mengenai Peran Orang Tua Terhadap Pemenuhan Hak Anak Usia Dini Dalam Bidang Pendidikan Di Pemungkiman Pemulung (Studi Kasus di TPA Basirih Kota Banjarmasin). Sedangkan peneliti terdahulu membahas Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Anak Yang Terlibat Narkoba Di Kelurahan Ulu Benteng Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

Berdasarkan tiga penelitian judul di atas, perbedaannya dengan skripsi penulis meliputi skripsi penulis memfokuskan penelitian kepada Peran Orang Tua

⁶Epida, Sari, "Pemenuhan Hak Anak Pemulung Melalui Program Pendidikan Dan Kesehatan Di Yayasan Tunas Mulia Kelurahan Sumur Batu Bantar Gebang Bekasi", Skripsi; Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26817/1/EPIDA%20SARI-FDK.pdf> , di akses 12012020.

⁷Rahmadi, "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Anak Yang Terlibat Narkoba Di Kelurahan Ulu Benteng Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala", Skripsi; FTK UIN Antasari Banjarmasin, 2016.

Terhadap Pemenuhan Hak Anak Usia Dini Dalam Bidang Pendidikan Di Pemukiman Pemulung. Adapun persamaannya adalah sama-sama mengkaji peranan orang tua dalam pendidikan.

Penulis belum menemukan judul yang membahas secara signifikan tentang pemenuhan hak anak usia dini pada bidang pendidikan. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan mengambil bahan studi pendahuluan dengan disajikan beberapa judul di atas sebagai bahan pertimbangan untuk melengkapi penelitian terdahulu yang dimuat di dalam penelitian ini.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis mengorganisasikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi oprasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, berisi tentang Hak anak di bidang pendidikan: pengertian anak, hak dan pendidikan, Kondisi sosial ekonomi pemukiman pemulung: pengertian pemulung, kondisi sosial, karakteristik kondisi sosial ekonomi pemulung.

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penyajian data dan analisis data, prosedur penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, berisi tentang gambaran lokasi penelitian, penyajian data, analisis data..

BAB V Penutup, berisi tentang simpulan dan saran.